

## BAB V

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Otomasi Industri mengenai pendekatan model pembelajaran *kooperatif two stay two stray* pada standar Dasar-dasar Elektronika di SMK angkasa Lanud Husein sastranegara Bandung, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Proses implementasi model pembelajaran *kooperatif two stay two stray* pada Standar Kompetensi Dasar-dasar Elektronika di SMK angkasa Lanud Husein sastranegara Bandung dinilai baik, dilihat dari aktivitas guru selama kegiatan penelitian dilakukan mengalami kenaikan pada tiap siklusnya, yaitu dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami kenaikan sebesar 0,61 dari 2,05 berubah menjadi 2,66 dan siklus kedua ke siklus ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,89 menjadi 3,55, dengan rata-rata kenaikan pada tiap siklusnya sebesar 0,75.
  - b. Penilaian terhadap aktivitas siswa secara keseluruhan diperoleh hasil Indeks Prestasi Kelompok (IPK) pada siklus pertama sebesar 58,77 mengalami kenaikan sebesar 2,7 pada siklus kedua menjadi 61,47 dan siklus ketiga yaitu sebesar 19,17 menjadi 80,64. Rata-rata kenaikan IPK pada tiap siklusnya yaitu sebesar 11,73.
- Aspek kognitif siswa memperoleh Peningkatan hasil belajar yang berpatokan kepada nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, siklus kesatu sebanyak 85.71% siswa tergolong "**Kompeten**", siklus kedua 53.57% siswa, dan siklus ketiga sebanyak 85.71% siswa.

Pada aspek afektif, antara siklus pertama 56,46 ke siklus kedua menjadi 73,45, dengan ke siklus yang ketiga 87,32 terdapat kenaikan IPK siklus kedua sebesar 16,99 dan siklus ketiga 13,87 sehingga tergolong positif.

Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor rata-rata, perolehan IPK. Pada siklus pertama perolehan nilai siswa mencapai angka 56,24, naik menjadi 75,75 pada siklus kedua, dan pada siklus ketiga naik menjadi 82,32. sedangkan pada siklus dua IPK siswa naik menjadi 75,75 dengan angka kenaikan sebesar 19,51 dan tergolong terampil.

- c. Berdasarkan pada hasil angket dan wawancara yang dilakukan kepada siswa, sebagian besar menyatakan setuju atau memberikan respon positif terhadap penerapan model *kooperatif two stay two stray* dalam kegiatan belajar mengajar, dari seluruh data yang diperoleh, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Dasar-dasar Elektronika.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan model *kooperatif two stay two stray* pada Standar Kompetensi Dasar-dasar Elektronika yang telah dilakukan, diperoleh rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- a. Untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, sebaiknya waktu yang dialokasikan untuk penelitian lebih diperbanyak sehingga memungkinkan siswa untuk lebih menggali pengetahuan yang ada.
- b. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pengecekan terhadap kelengkapan sarana pendukung harus lebih di tingkatkan agar pada saat pembelajaran berlangsung, segala kebutuhan dapat langsung tersedia.

- c. Tema proyek atau tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, sebaiknya benar-benar didasarkan pada kebutuhan di industri. Sehingga, hasil akhir yang didapat benar-benar berguna bagi siswa apabila kelak siswa tersebut memasuki dunia industri.
- d. Optimalisasi sarana yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran harus benar-benar dilakukan, agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan.